

Sosialisasi Pencegahan Bullying melalui Podcast Islami pada Remaja untuk Meningkatkan Sikap Anti-bullying

Jias Mengki

SD Negeri 41 Lubuk Minturun, Padang

Syatria Adymas Pranajaya

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda

Adriansyah NZ

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Randi Muhamamd Gumilang

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda

M. Agus Wahyudi

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said
Surakarta

E-mail Correspondent: jiasmengki20@guru.sd.belajar.id

Abstract:

This community service project aims to explore the effectiveness of Islamic podcasts as a medium for bullying prevention awareness among Muslim adolescents. The Islamic podcast was selected as an educational tool to deliver messages about the dangers of bullying and preventive measures through an approach grounded in Islamic values. The program employed a digital education approach, and its effectiveness was assessed using pre- and post-intervention surveys to measure changes in adolescents' knowledge, attitudes, and engagement after listening to the podcast. The results revealed a significant increase in adolescents' understanding of bullying, as well as more positive attitudes toward the importance of reporting and avoiding such behavior. Moreover, active participation in interactive discussions during the podcast and engagement on social media platforms indicated that interactive elements reinforced comprehension and the overall impact of the messages. These findings suggest that Islamic podcasts are an effective tool for educating and preventing bullying among youth and may serve as a long-term strategy to foster a safer and more compassionate social environment.

Keywords: Bullying, Islamic Podcast, Socialization, Muslim Adolescents

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas sosialisasi pencegahan bullying melalui podcast Islami untuk remaja Muslim. Podcast Islami dipilih sebagai media untuk menyampaikan pesan edukatif tentang bahaya bullying dan cara-cara pencegahannya dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam. Pengabdian ini menggunakan pendekatan pendidikan berbasis digital dengan kemudian dilakukan pengecekan efektivitasnya melalui survei pre dan post-intervensi untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterlibatan remaja setelah mengikuti sosialisasi melalui podcast. Hasilnya menunjukkan terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman remaja tentang bullying, serta perubahan sikap yang lebih positif terhadap pentingnya melaporkan dan menghindari perundungan. Selain itu, keterlibatan remaja dalam diskusi interaktif selama podcast dan partisipasi di media sosial menunjukkan bahwa elemen interaktif dapat memperkuat pemahaman dan dampak dari pesan yang disampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa podcast Islami merupakan alat yang efektif dalam mengedukasi dan mencegah bullying di kalangan remaja, serta dapat menjadi salah satu strategi jangka panjang untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih aman dan penuh kasih sayang.

Kata kunci: Bullying, Podcast Islami, Sosialisasi, Remaja Muslim

Pendahuluan

Pada era digital saat ini, bullying atau perundungan menjadi salah satu masalah sosial yang semakin banyak terjadi di kalangan remaja, baik di dunia nyata maupun di dunia maya (Fathoni & Prasodjo, 2022; Putri et al., 2024; Yunita, 2023). Dampak dari bullying tidak hanya dirasakan oleh korban secara langsung, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hubungan sosial, kepercayaan diri, dan kesehatan mental remaja (Mangunsong et al., 2024; Zakiyah et al., 2019). Untuk itu, penting bagi masyarakat untuk melakukan pencegahan dan edukasi terhadap remaja tentang bahaya bullying serta cara-cara menghadapinya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyosialisasikan pencegahan bullying adalah melalui media digital, salah satunya podcast Islami yang dapat memberikan pemahaman kepada remaja Muslim dengan cara yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Sosialisasi diartikan sebagai proses interaksi antara individu dengan lingkungan sosialnya, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku, nilai, dan norma yang dipegang oleh individu (Arifin, 2016; Rosyada et al., 2024). Proses ini tidak hanya terjadi dalam lingkungan keluarga atau sekolah, tetapi juga dalam berbagai organisasi dan komunitas, termasuk dalam ruang lingkup digital seperti media sosial dan podcast. Menurut Khalid et al. (2018), interaksi sosial dan norma budaya sangat berpengaruh dalam menentukan bagaimana remaja beradaptasi dengan teknologi dan media baru yang ada. Dalam konteks ini, penggunaan media digital, seperti podcast, memberikan peluang besar untuk menyampaikan pesan-pesan positif mengenai pencegahan bullying. Podcast Islami, dengan pendekatannya yang sesuai dengan ajaran Islam, dapat menjadi platform yang efektif untuk membimbing remaja dalam membentuk sikap dan perilaku yang positif terhadap sesama. Dalam konteks pencegahan bullying, remaja dapat belajar dari contoh-contoh perilaku positif yang ditampilkan melalui podcast, baik melalui cerita, nasihat, maupun diskusi yang melibatkan nilai-nilai moral Islam (Ahmad et al., 2015; Maspul et al., 2023). Dengan demikian, podcast dapat menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan model perilaku yang dapat diikuti oleh remaja.

Selain itu, dalam konteks komunikasi dan media digital, podcast juga menawarkan interaktivitas yang memungkinkan audiens, terutama remaja, untuk terlibat langsung dengan konten yang disajikan. Kencana & Meisyanti (2020) menjelaskan bahwa interaktivitas dalam media digital meningkatkan keterlibatan audiens, yang sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dengan begitu, podcast Islami dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk kesadaran remaja tentang pentingnya menghindari bullying dan menerapkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif agama Islam, ajaran mengenai akhlak mulia dan perilaku sosial yang baik sangat mendukung pencegahan bullying (Erdhiyanto & AR, 2024; Yunianti et al., 2023; Zakiyullah & Sofa, 2024). Islam mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik antar sesama, serta menjauhi perilaku yang merugikan orang lain, seperti merendahkan atau menyakiti orang lain. Anam (2019) menekankan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan akhlak

yang baik dapat ditanamkan melalui pendidikan agama, yang sejalan dengan misi Islam untuk membawa rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, podcast Islami yang mengedepankan nilai-nilai moral Islam dapat berperan penting dalam mengedukasi remaja mengenai cara-cara menghindari dan mengatasi bullying dengan pendekatan yang berbasis pada ajaran agama.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui podcast Islami untuk remaja Muslim dengan tema pencegahan bullying pada anak atau siswa dengan rentang usia 13-18 tahun di sekitar Provinsi Aceh. Kegiatan podcast kemudian disalurkan melalui RRI Pro 2 Padang dan video YouTube secara live. Secara keseluruhan, pencegahan bullying melalui podcast Islami untuk remaja Muslim merupakan langkah strategis yang memanfaatkan media digital untuk menyampaikan pesan moral yang penting pada kelompok usia yang rentan ini. Dengan pendekatan ini, pesan anti-bullying dapat disampaikan secara menarik dan mendidik, terlebih ketika dikemas dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan empati, kasih sayang, dan tanggung jawab moral setiap individu. Podcast sebagai media digital terbukti efektif dalam membangun kesadaran remaja mengenai isu bullying karena sifatnya yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja, serta mampu menjangkau audiens secara personal dan emosional (Cahyaningtias et al., 2024; Sakban et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program, para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap konten podcast yang dikemas secara tematik dan interaktif. Sebagian besar siswa mengaku lebih memahami bentuk-bentuk bullying dan merasakan dorongan untuk tidak menjadi pelaku maupun penonton pasif. Podcast juga mendorong keterlibatan mereka dalam diskusi terbuka, menciptakan ruang dialogis yang mendukung penguatan karakter. Melibatkan tokoh agama dalam podcast juga memperkuat pesan yang disampaikan, menciptakan resonansi yang kuat dengan nilai-nilai spiritual remaja Muslim. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan sensitivitas siswa terhadap bahaya bullying, membentuk karakter yang berempati, serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. Dengan demikian, program ini berdampak positif dalam membentuk kesadaran kolektif serta memperkuat norma sosial yang menolak segala bentuk kekerasan di lingkungan sekolah.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan berbasis media digital untuk mensosialisasikan pencegahan bullying kepada remaja Muslim. Pendekatan ini dilaksanakan melalui pembuatan dan distribusi podcast Islami yang berfokus pada penyuluhan tentang dampak bullying serta cara-cara pencegahannya dengan perspektif ajaran Islam. Podcast akan disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja dan disertai dengan contoh-contoh perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai moral Islam. Dalam proses pengembangan konten, kami Bersama tim mengundang narasumber yang ahli di bidang psikologi remaja dan pendidikan Islam untuk memberikan materi yang

dapat memperkaya wawasan remaja tentang pentingnya sikap saling menghargai dan menghindari perilaku merugikan.

Selanjutnya untuk meningkatkan keterlibatan audiens, podcast ini diintegrasikan dengan elemen interaktivitas digital, seperti sesi tanya jawab, kuis, dan diskusi terbuka yang dapat diakses langsung oleh pendengar melalui platform media sosial dan aplikasi pesan instan. Interaktivitas ini diharapkan dapat menciptakan rasa keterlibatan yang lebih besar, mendorong partisipasi aktif, dan memudahkan remaja dalam menyerap pesan-pesan yang disampaikan. Sasaran utama dari program ini adalah remaja Muslim usia 13–18 tahun, yaitu kelompok usia yang rentan terhadap paparan dan perilaku bullying, baik sebagai pelaku, korban, maupun saksi pasif. Meski demikian, konten podcast dirancang tetap relevan dan dapat diakses oleh individu dari berbagai kelompok usia. Untuk memperluas jangkauan dan dampak pesan, kami juga mengadakan sesi live di media sosial untuk membahas topik-topik lanjutan terkait bullying serta cara penanganannya dari perspektif Islam. Episode podcast yang telah diproduksi terdapat 3 episode dan dibagikan secara publik dapat diakses melalui platform YouTube, yaitu Episode pertama “[Bullying Kapan Habisnya Sih?](#)”. Episode kedua [Hari Gini Kok Masih Bullying?](#)” dan episode ketiga “[Perundungan](#)”. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital yang banyak digunakan remaja, program ini diharapkan mampu menyebarkan nilai-nilai anti-bullying secara efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas di era digital saat ini.



Gambar 1. Podcast

Proses evaluasi dilakukan dengan memantau tingkat keterlibatan dan feedback dari audiens melalui analisis data dari platform podcast dan media sosial. Tim melakukan survei menggunakan teknik pre dan post-intervensi untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bullying setelah mendengarkan podcast dan mengikuti kegiatan interaktif. Survei ini akan difokuskan pada pengukuran pemahaman mereka tentang konsep bullying, dampaknya, serta cara-cara pencegahan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menyempurnakan podcast selanjutnya dan menyesuaikan konten dengan kebutuhan audiens yang lebih baik.



Gambar 2. Tahap Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Buyling melalui Podcast Islami

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu dari September 2023 hingga Januari 2024, dengan tahapan kegiatan yang dibagi menjadi empat fase, yaitu Perencanaan (Agustus 2023): Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan RRI Pro 2 Padang untuk menyusun konsep, materi, serta format penyajian podcast Islami yang relevan dengan isu bullying pada remaja. Materi disusun berdasarkan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam yang menekankan empati, kasih sayang, dan larangan terhadap perilaku menyakiti orang lain. Selain itu, dilakukan sosialisasi melalui media sosial yang banyak digunakan remaja agar mampu menyebarkan informasi podcast secara efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas di era digital saat ini.

Selanjutnya produksi dan pelaksanaan (September 2023): Episode pertama podcast Muda Bertaqwa dilaksanakan secara live melalui radio RRI Pro 2 Padang dan Youtube RRI Pro 2 Padang yaitu tanggal 08 September 2023 dengan tema “[Bullying Kapan Habisnya Sih?](#)”. Episode kedua podcast Muda Bertaqwa dilaksanakan tanggal 15 September 2023 dengan tema “[Hari Gini Kok Masih Bullying?](#)” dan episode ketiga podcast Muda Bertaqwa dilaksanakan tanggal 26 Januari 2024 dengan tema “[Perundungan](#)”. Untuk meningkatkan interaktivitas, podcast disertai sesi tanya jawab melalui komentar terbuka di YouTube.

Evaluasi (Maret 2024): Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada audiens yang telah mengikuti dan menyimak podcast. Selain itu, tanggapan dari komentar dan interaksi media sosial juga dianalisis untuk mengukur keterlibatan dan pemahaman remaja terhadap pesan yang disampaikan.

Dampak Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait pencegahan bullying ini memberikan dampak yang cukup signifikan, antara lain: 1) Peningkatan pemahaman remaja terhadap definisi, jenis, dan dampak bullying, serta cara-cara Islami dalam mencegah dan menanggapinya; 2) Meningkatnya kesadaran moral remaja Muslim terhadap tanggung jawab sosial dan nilai-nilai empati melalui pendekatan keagamaan yang familiar dan kontekstual; dan 3) Meningkatkan keterlibatan remaja dalam diskusi daring tentang bullying, ditandai dengan meningkatnya komentar dan partisipasi dalam sesi interaktif; dan terbangunnya jejaring komunikasi antara remaja dan tim PKM melalui media digital yang memungkinkan diskusi dan pendampingan yang lebih terbuka. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media podcast Islami dapat menjadi alternatif edukatif yang efektif dalam mengampanyekan nilai-nilai anti-bullying kepada remaja dengan cara yang relevan, praktis, dan religius.

Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Bullying

Setelah mengikuti sosialisasi melalui podcast Islami mengenai pencegahan bullying, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman remaja tentang konsep bullying dan dampaknya terhadap korban. Sebelum mendengarkan podcast, banyak remaja yang tidak sepenuhnya memahami apa yang dimaksud dengan bullying dan bagaimana tindakan ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik seseorang. Namun, setelah mengikuti sosialisasi melalui podcast, mereka menjadi lebih sadar akan berbagai bentuk bullying, baik secara fisik, verbal, maupun melalui dunia maya. Tabel 1 berikut menunjukkan perubahan dalam pengetahuan remaja mengenai bullying sebelum dan setelah mengikuti podcast:

Tabel 1. Hasil Perubahan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Bullying

No.	Pertanyaan	Sebelum Podcast	Setelah Podcast
1	Apakah Anda memahami konsep bullying?	60 (%)	95 (%)
2	Apakah Anda tahu dampak psikologis bullying?	55 (%)	90 (%)
3	Apakah Anda tahu cara menghindari bullying?	50 (%)	85 (%)

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa pemahaman remaja tentang bullying meningkat secara signifikan setelah mengikuti podcast. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital, khususnya podcast yang berbasis nilai-nilai Islami, efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai masalah sosial yang krusial ini.

Perubahan Sikap Remaja terhadap Bullying

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengubah sikap remaja terhadap perundungan. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak remaja yang

sebelumnya merasa tidak peduli atau bahkan mendukung perilaku bullying, tetapi setelah mendengarkan podcast Islami, mereka mulai menyadari pentingnya menjauhi perilaku tersebut. Podcast yang mengandung nilai-nilai Islam tentang akhlak mulia dan perlunya saling menghargai antar sesama, memberikan pengaruh besar dalam membentuk sikap remaja terhadap bullying. Tabel 2 berikut menunjukkan perubahan sikap remaja terhadap bullying:

Tabel 2. Perubahan Sikap Remaja terhadap Bullying

No. Pernyataan Sikap	Sebelum Podcast	Setelah Podcast
1 Bullying tidak masalah selama tidak terluka fisik	30 (%)	10 (%)
2 Saya akan melapor jika melihat bullying	45 (%)	80 (%)
3 Saya merasa perlu berempati pada korban bullying	50 (%)	85 (%)

Tabel 2 di atas memperlihatkan peningkatan sikap positif remaja terhadap bullying setelah mereka menerima sosialisasi melalui podcast Islami. Keputusan mereka untuk melapor jika melihat bullying dan menunjukkan rasa empati terhadap korban semakin tinggi, yang menunjukkan bahwa pesan-pesan moral yang disampaikan melalui podcast berfungsi dengan baik dalam membentuk sikap sosial remaja.

Tingkat Keterlibatan dan Respons Audiens

Keterlibatan remaja dalam kegiatan sosialisasi juga dievaluasi melalui interaksi yang terjadi selama podcast dan sesi live. Hasilnya menunjukkan bahwa remaja yang terlibat aktif dalam diskusi dan kuis yang diadakan selama podcast lebih cenderung mengingat dan mengaplikasikan pesan yang disampaikan. Interaksi yang terjadi melalui komentar di media sosial juga memperlihatkan bahwa banyak remaja merasa lebih terbuka untuk membicarakan masalah bullying setelah mendengarkan podcast tersebut. Tabel 3 berikut menunjukkan tingkat keterlibatan audiens dalam podcast:

Tabel 3. Tingkat Keterlibatan dalam Podcast

No.	Aktivitas	Jumlah Audiens (Orang)	Tingkat Keterlibatan (%)	Aktivitas
1	Mendengarkan podcast	500	100%	Mendengarkan podcast
2	Mengikuti sesi tanya jawab	150	30%	Mengikuti sesi tanya jawab
3	Berkomentar di media sosial	200	40%	Berkomentar di media sosial

Dari tabel 3 ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun seluruh audiens mendengarkan podcast, tidak semua remaja aktif berpartisipasi dalam interaksi lebih lanjut seperti tanya

jawab atau berkomentar di media sosial. Namun, tingkat keterlibatan yang tinggi pada audiens yang mengikuti sesi tanya jawab dan berkomentar menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam podcast efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens.

Evaluasi Dampak Jangka Panjang

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan perubahan jangka panjang dalam perilaku remaja terkait dengan bullying. Evaluasi dilakukan melalui survei lanjutan yang dilakukan satu bulan setelah kegiatan podcast. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan kecil dalam sikap positif, mayoritas remaja masih mengingat dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan bullying yang diajarkan dalam podcast. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi dalam tingkat keterlibatan, dampak positif dari sosialisasi ini tetap terasa dalam jangka panjang. Tabel 4 berikut menunjukkan evaluasi dampak jangka panjang terhadap sikap dan pengetahuan remaja:

Tabel 4. Evaluasi Dampak Jangka Panjang terhadap Sikap dan Pengetahuan Remaja

No.	Pernyataan Evaluasi	Sebelum Podcast	Setelah Podcast	Setelah 1 Bulan
1	Saya tahu cara menghindari bullying	60 (%)	95 (%)	80 (%)
2	Saya merasa perlu melaporkan bullying	45 (%)	80 (%)	75 (%)
3	Saya akan berempati pada korban bullying	50 (%)	85 (%)	80 (%)

Dari tabel tersebut, meskipun terjadi sedikit penurunan dalam sikap dan pengetahuan setelah satu bulan, sebagian besar remaja masih mempertahankan sikap positif mereka terhadap bullying, yang menunjukkan keberhasilan program dalam jangka panjang. Ini mengindikasikan bahwa meskipun intervensi melalui podcast tidak bersifat permanen, dampaknya tetap berlanjut dengan pembentukan kebiasaan baru di kalangan remaja.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pencegahan bullying melalui podcast Islami dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif remaja terhadap bullying. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Khalid et al. (2018), menggarisbawahi pentingnya peran media dalam proses sosialisasi remaja, terutama dalam mengadaptasi norma sosial melalui teknologi dan media baru. Podcast sebagai media digital memungkinkan interaksi dua arah yang dapat memperkuat pemahaman remaja mengenai bahaya bullying. Selain itu, penggunaan media seperti podcast juga sejalan dengan teori sosial kognitif yang dijelaskan oleh Pratiwi et al. (2020), yang menyatakan bahwa individu dapat menginternalisasi norma-norma sosial melalui observasi dan interaksi. Dalam hal ini, remaja dapat mengamati perilaku positif yang disajikan dalam podcast Islami dan menirunya, yang berdampak langsung pada pembentukan sikap mereka terhadap bullying.

Teori Pembelajaran Sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura juga relevan dengan temuan penelitian ini. Dalam teori ini, individu belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku orang lain, dan hal ini terbukti efektif dalam konteks pencegahan bullying. Hasil survei menunjukkan bahwa remaja yang terlibat aktif dalam podcast dan interaksi media sosial cenderung mengadopsi perilaku positif dalam menghadapi perundungan. Penelitian oleh Hardiyana & Maemonah (2023) menunjukkan bahwa melalui modeling atau pemodelan perilaku baik, remaja dapat lebih cepat mengadopsi perilaku positif. Dalam hal ini, podcast Islami yang menyajikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana menghindari dan menangani bullying memberikan model yang dapat diikuti oleh remaja, sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura. Dengan cara ini, remaja tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk menghindari perundungan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung teori komunikasi dan media digital yang menekankan pentingnya interaktivitas dalam komunikasi media. Keterlibatan remaja dalam kegiatan interaktif, seperti tanya jawab atau kuis selama podcast, menunjukkan bahwa media digital dapat menciptakan komunikasi dua arah yang meningkatkan pemahaman audiens. Kencana & Meisyanti (2020), Hardina (2021), dan Maulina et al (2023) menjelaskan bahwa interaktivitas dalam media digital meningkatkan keterlibatan audiens, yang menjadi penting dalam penyebaran pesan-pesan edukatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar audiens mendengarkan podcast, tingkat keterlibatan yang tinggi pada mereka yang mengikuti sesi tanya jawab dan berkomentar membuktikan bahwa elemen interaktif dalam podcast dapat memperkuat pemahaman dan dampak dari materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai platform pendukung juga memungkinkan pesan tentang pencegahan bullying untuk disebarluaskan secara lebih luas dan efektif.

Penerapan teori Agama Islam tentang akhlak dan perilaku sosial juga tercermin dalam podcast Islami yang mengedepankan nilai-nilai moral Islam dalam menyikapi bullying. Pendidikan akhlak dalam Islam menekankan pentingnya perilaku yang baik antar sesama, yang sangat relevan dengan tujuan sosialisasi pencegahan bullying (Humairah M et al., 2023; Sari et al., 2022; Zakiah & Nursikin, 2024). Seperti yang dikatakan oleh Anam (2019), pesantren berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada santri, yang juga bisa diterapkan dalam konteks pendidikan remaja melalui media digital. Podcast Islami dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai tersebut, sehingga remaja Muslim tidak hanya memahami konsep bullying secara akademis, tetapi juga merasa terdorong untuk menghindari dan melawan perundungan dengan berpegang pada prinsip-prinsip akhlak yang diajarkan dalam Islam. Dengan menginternalisasi nilai-nilai moral ini, remaja tidak hanya menjadi lebih sadar akan perundungan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan penuh kasih sayang (Fadiyah et al., 2025; Sholeh, 2023; Wardhani & Alawiyah, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi melalui podcast Islami ini sejalan dengan teori keterlibatan dan pengaruh media pada remaja. Media digital, khususnya podcast, memainkan

peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap isu sosial seperti bullying. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa integrasi media digital dalam pendidikan sosial seperti ini efektif dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan mendorong perubahan sikap positif di kalangan remaja. Pendekatan berbasis media digital ini, yang menggabungkan teori sosialisasi, pembelajaran sosial, dan nilai-nilai agama Islam, menunjukkan potensi besar untuk mendukung upaya pencegahan bullying yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pencegahan bullying melalui podcast Islami merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterlibatan remaja terhadap isu bullying. Kegiatan diawali dengan tahap perencanaan dan produksi tiga episode podcast bertema perundungan, yang kemudian disebarluaskan melalui kanal YouTube dan media sosial. Selain itu, interaksi lebih lanjut dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi langsung di kolom komentar Youtube dan Whatsapp. Audiens utama terdiri dari remaja Muslim usia 13–18 tahun yang tergabung dalam komunitas sekolah dan pesantren mitra, dengan partisipasi aktif terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti diskusi serta mengajukan pertanyaan secara langsung.

Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa media digital, khususnya podcast, berfungsi efektif sebagai sarana edukasi yang menarik dan mudah diakses oleh remaja. Melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Islami, remaja tidak hanya memperoleh pemahaman tentang dampak bullying, tetapi juga mendapatkan panduan tentang bagaimana cara menghadapinya dengan berpegang pada prinsip-prinsip moral Islam. Selain itu, penerapan teori sosialisasi, teori pembelajaran sosial, dan teori komunikasi digital membuktikan bahwa media dapat memengaruhi sikap dan perilaku sosial remaja dengan cara yang lebih interaktif dan relevan. Interaktivitas yang tercipta selama sesi podcast dan keterlibatan audiens melalui platform media sosial memperkuat dampak pesan yang disampaikan.

Dengan demikian, penggunaan podcast Islami sebagai media sosialisasi pencegahan bullying menunjukkan potensi besar sebagai strategi edukatif yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman tentang bullying, tetapi juga mendorong remaja untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih aman, empatik, dan penuh kasih sayang. Ke depannya, pengembangan lebih lanjut terhadap konten dan cakupan audiens podcast Islami ini dapat menjadi strategi nasional yang mendukung pencegahan bullying di kalangan generasi muda.

Referensi

- Ahmad, J., Sritharan, G., & Nasir, N. N. A. M. (2015). The effectiveness of video and pamphlets in influencing youth on environmental education. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 31(1), 281–296. <https://doi.org/10.17576/jkmjc-2015-3101-15>
- Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Muthiah Lathifah, Ruth Yessika Siahaan, Salwa Andini, & Abdinur Batubara. (2024). Analisis Perilaku Bullying terhadap Gangguan Mental Siswa di SMP Negeri 35 Medan. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(3), 135–143. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i3.871>
- Anam, W. K. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/10>
- Arifin, Z. (2016). PERILAKU REMAJA PENGGUNA GADGET; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287–316. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.219>
- Cahyaningtias, O. A., Darma, W., & Rispatiningsih, D. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Digital Guna Meningkatkan Kesadaran Dampak Bullying Terhadap Self Esteem Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 5(1), 344–356. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1324>
- Erdhiyanto, T., & AR, Z. T. (2024). PERAN RESTORATIVE JUSTICE DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMINIMALISIR PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 9(2), 1–23. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i2.464>
- Fadiyah, L., Suharsono, & Maftuhah. (2025). Strategi Efektif untuk Mencegah Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 06(01), 27–40.
- Fathoni, A., & Prasodjo, B. (2022). Perundungan Dunia Maya dan Dampaknya Bagi Perkembangan Sosial Remaja. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 306. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.13054>
- Febi Hardina, A. (2021). Tinjauan Konseptual Kanal Digital dan Perubahan Narasi: Penggunaan Instagram Sebagai Sumber Pembelajaran Digital. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v1i1.3>
- Hardiyana, M. R., & Maemonah, M. (2023). The effect of the application of Albert Bandura's behaviorism theory on the motivation and learning outcomes. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(2), 93–110. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i2.8191>
- Humairah M, Muh. ilyas umar, & Bambang sampurno. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMP Budi Mulya Tasiu Kecamatan

- Kalukku Kabupaten Mamuju. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.225>
- Kencana, W. H., & Meisyanti, M. (2020). The Implementation of Mass Media Digital Platform in Indonesia. *Komunikator*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/jkm.122038>
- Khalid, K. A. T., Shiratuddin, N., Hassan, S., Ahmad, A., & Abdul Rahman, N. L. (2018). Youth and socialisation: Relative behavior and perspective towards new media. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(3), 208–225. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2018-3403-12>
- Maspul, K. A., Bruneton, C., Naing, T. K. K., Popov, R., & Saleh, P. (2023). Exploring Adolescent Development in Diverse Cultures: Insights and Implications. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 1202–1215. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i6.2369>
- Maulina, N., Zulfa, H., Sammah, M. A., & Natasya, C. (2023). PENGARUH EDUKASI PODCAST TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MUSLIM TENTANG SKINCARE HALAL DI KOTA MALANG. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(3), 935–944. <https://doi.org/10.37874/ms.v8i3.610>
- Pratiwi, M. M. S., Subandi, S., & Adiyanti, M. G. (2020). Faktor Eksternal dari Orangtua atau Faktor Internal Diri Sendiri yang Memprediksi Emosi Moral Remaja? *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i1.24080>
- Putri, C. M., Anisah, A., & Nazib, F. (2024). Perundungan Dunia Maya (cyberbullying) dan Cara Mengatasi Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 201. <https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3746>
- Rosyada, A., Sabina, R., & Lestari, A. (2024). Peran Pendidikan Pada Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Nilai-Nilai Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 96–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.64>
- Sakban, A., Sahrul, S., Kasmawati, A., & Tahir, H. (2018). Tindakan Bullying di Media Sosial dan Pencegahannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v2i3.564>
- Sari, F., Andrian, F., & 'Azima, M. (2022). Pendidikan Anti Bullying: Studi Nalar Hadis Pendekatan Psikologi. *Ri'ayah*, 7(2), 225–235. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i2.5197>
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program anti-Bullying Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(2), 62–85.
- Wardhani, P. S. N., & Alawiyah, T. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Karakter kepada Generasi Muda untuk Mencegah Perundungan. *DUCARE*, 1(2).

- Yunianti, C., Pendidikan, M., Islam, A., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2023). Reaktualisasi Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Pencegahan Terhadap Maraknya Isu Bullying Di Dunia Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4208–4226. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.8513>
- Yunita, R. (2023). PERUNDUNGAN MAYA (CYBER BULLYING) PADA REMAJA AWAL. *MUHAFADZAH*, 1(2), 93–110. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i2.430>
- Zakiah, S. S., & Nursikin, M. (2024). Konsep Pendidikan Nilai dalam Filsafat Pendidikan Islam: Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari dan Buya Hamka. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(3), 347–361. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i3.260>
- Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2019). Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 265. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20502>
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.908>